



Katalog BPS : 6504.33

# STATISTIK KONSTRUKSI JAWA TENGAH 2004



<http://sibps.bpsprov.jateng.go.id>

05



Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

36.6304.0005

6304001.33



Katalog BPS : 6504.33

# STATISTIK KONSTRUKSI JAWA TENGAH 2004

REKAM DOKUMEN	
BPS JAWA TENGAH	
NO. DOKUMEN	2004-01-01
TITLE	STATISTIK KONSTRUKSI JAWA TENGAH 2004
AUTHOR	BPS JAWA TENGAH
ISSUE DATE	2004
ISSUE PLACE	JAKARTA



Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

## KATA PENGANTAR

Statistik tahunan perusahaan konstruksi non anggota AKI ( Asosiasi Kontraktor Indonesia ) Jawa Tengah Tahun 2004, menyajikan data hasil pengolahan survei perusahaan konstruksi Non Anggota AKI, yang diterbitkan secara tahunan dalam bentuk tabel statistik dan ulasan deskriptif.

Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan dapat memberikan gambaran secara umum kegiatan perusahaan konstruksi Non Anggota AKI yang meliputi beberapa karakteristik perusahaan seperti : besarnya rata-rata nilai konstruksi, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pemakaian bahan baku, pekerjaan yang di sub kontrakan, biaya perusahaan dan pendapatan perusahaan konstruksi.

Kepada semua perusahaan Konstruksi Non Anggota AKI di Jawa Tengah, Gapensi Jawa Tengah dan semua pihak yang telah membantu kegiatan survei konstruksi ini sehingga publikasi ini terwujud, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan pengguna data, khususnya para perencana dan pengambil keputusan, baik pihak pemerintah maupun swasta. Adapun saran membangun dari semua pihak untuk peningkatan mutu publikasi mendatang sangat diharapkan.

Semarang, Oktober 2006  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI JAWA TENGAH  
Kepala,



IR. INDRARTO HADIJANTO, MM  
NIP : 340004452

**STATISTIK KONSTRUKSI  
JAWA TENGAH  
2004**

<https://jatengbps.id>

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv – v
Penjelasan Umum .....	vii– xvi
Ulasan singkat .....	xvii -xx

Tabel-Tabel	Halaman
1. Jumlah Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	2
2. Kualifikasi Perusahaan Berdasarkan Nilai Kontrak Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	3
3. Status Penanaman Modal Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	4
4. Status Badan Hukum Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	5
5. Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan yang dikuasai Di Jawa Tengah Tahun 2004	6
6. Rata-rata Nilai Kontrak dan Rata-rata Nilai Pekerjaan yang Di Subkontrak Perusahaan Konstruksi Di Jawa tengah Tahun 2004	7
7. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004 (Orang)	8
8. Jumlah Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Jawa Tengah Tahun 2004	9
9. Rata-rata Balas Jasa yang Dibayarkan Perusahaan Konstruksi	10

	Di Jawa Tengah Tahun 2004	
10.	Balas Jasa yang Dibayarkan Langsung dan Pengeluaran yang Tidak Langsung Dibayarkan Kepada Pekerja Tetap Tahun 2004	11
11.	Rata-rata Pemakaian Bahan Bangunan Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	12
12.	Banyaknya Bahan Bangunan yang Digunakan Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	13
13.	Rata-rata Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik, Bahan dan Jasa Perusahaan Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2004	14
14.	Pengeluaran Bahan dan Jasa Menurut Jenis Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004	15
15.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan Konstruksi Menurut Sumber Di Jawa Tengah Tahun 2004	16

<https://jateng.bps.go.id>

**PENJELASAN UMUM**

<https://jateng.bps.go.id>

# PENJELASAN UMUM

## I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi tahunan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Non anggota AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2004, sedangkan untuk perusahaan konstruksi skala besar (anggota AKI) tidak tercakup dalam kegiatan ini. Maksud dan tujuan Survei Konstruksi Tahunan adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri konstruksi di Jawa Tengah. Dari hasil pengolahan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Non AKI Jawa Tengah dapat disajikan beberapa data tentang kegiatan perusahaan yang meliputi :

- Nilai Kontrak
- Jumlah Tenaga Kerja
- Upah/Biaya Upah Pekerja
- Biaya Pekerja Harian Lepas
- Nilai Pekerjaan yang di Sub Kontrakkan
- Pemakaian Bahan Bangunan
- Biaya
- Nilai Pendapatan Lain

## II. RUANG LINGKUP

Pengumpulan data statistik konstruksi dalam publikasi ini mencakup perusahaan konstruksi yang tidak tergabung dalam anggota AKI (non AKI) di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Banyaknya sampel perusahaan konstruksi non AKI yang menjadi cakupan survei



untuk Propinsi Jawa Tengah sebanyak 650 perusahaan dan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten/Kota. . .

### III. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran survei tahunan perusahaan konstruksi antara lain:

1. Mengumpulkan data statistik konstruksi yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan khususnya di bidang konstruksi.
2. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci tentang kegiatan perusahaan konstruksi yang meliputi cara pengusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, biaya, pembentukan modal, serta keterangan lain.

### IV. KONSEP DAN DEFINISI

#### 4.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang mempunyai hasil akhir berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya dengan tujuan komersil. Kegiatan konstruksi tersebut dapat meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan/ perombakan bangunan.

#### 4.2. Kontraktor Umum/Pemborong Umum

Kontraktor umum adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikan dan pembongkaran gedung-gedung, jalan raya, jalan-jalan dalam kota, gorong-gorong, saluran bawah tanah, pipa air minum, jalan kereta api, terowongan kereta api bawah tanah, dermaga, jalan bebas hambatan, jembatan, sanitasi, irigasi, tanggul (pengendali banjir),

pembangkit listrik tenaga air, saluran gas, pelabuhan udara, kincir air, lapangan atletik, lapangan golf, kolam renang, lapangan tenis, tempat parkir, sistem komunikasi, jalur telepon, dan sebagainya . Juga termasuk perusahaan yang melakukan konstruksi di laut seperti pengerukan lumpur, pemindahan batu karang di bawah air, pemancang tiang, pengolahan tanah, konstruksi pelabuhan dan terusan. Selain itu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan seperti: persiapan dan pembangunan daerah pertambangan, pengeboran minyak dan sumber gas alam.

#### 4.3. Kontraktor Khusus

Kontraktor khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan dan atas dasar sub-kontrak dari kontraktor lain, atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dari pemilik (bowhr/investor). Jenis-jenis konstruksi tersebut seperti: pemasangan alat pendingin ruangan (AC), alat pemanas ruangan (heater), batu, ubin, batu marmer, dekorasi, pintu, jendela, lantai, atap, instalasi listrik, fasilitas sanitasi, pondasi, pembongkaran, perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dll.

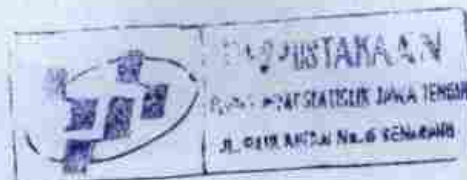
#### 4.4. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

#### 4.5. Jenis Pekerjaan

##### 4.5.1 Penyiapan Lahan

Meliputi usaha pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lain serta pembersihannya, termasuk peledakan, tes pengeboran, penggurukan dan perataan, pemindahan tanah,



pembuatan saluran untuk mengeringkan lahan. Tidak termasuk didalamnya penyiapan lahan untuk usaha pertambangan , seperti untuk pertambangan batubara dan minyak/gas.

#### 4.5.2. Konstruksi Umum

Konstruksi umum meliputi:

a. Konstruksi sipil khusus gedung meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk hunian biasa, gedung pendidikan, peribadatan, balai pengobatan, perkantoran, penginapan, pusat perdagangan, kawasan industri/pabrik, gedung terminal/stasiun, gedung olah raga, gedung kesenian/hiburan, bangunan perdagangan, hanggar dsb.

b. Konstruksi sipil selain gedung, meliputi:

- Konstruksi jalan, jembatan dan landasan pesawat terbang: adalah usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan jalan, jembatan, dan landasan pesawat terbang, termasuk kegiatan pembangunan penunjang landasan dan perlengkapannya, seperti pagar/tembok penahan, trotoar jalan, marka jalan, rambu-rambu
- Konstruksi jalan dan jembatan Kereta Api: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan rel, jembatan dan jalan layang kereta api.
- Bangunan terowongan: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan terowongan bawah tanah, pegunungan/perbukitan dan bawah permukaan air.
- Konstruksi pengairan: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bendungan, waduk, jaringan irigasi, tanggul, pengendali banjir, turap dsb.
- Konstruksi sistem penyaluran dan penampungan air bersih, air limbah dan drainase: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan seperti bangunan penyadap dan transmisi air baku, bangunan

pengolah air baku, bangunan menara air dan reservoir air, jaringan transmisi dan distribusi serta tangki air bersih, saluran air limbah kota, jaringan drainase pemukiman, bangunan pompa, basin retensi.

- Konstruksi pengolahan, penyaluran dan penampungan minyak dan gas: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan pengolahan minyak dan gas, termasuk bangunan dan transmisi penyadap minyak, bangunan pengolahan reservoir minyak/gas, jaringan penyaluran dan tangki minyak gas.
- Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa dan alur pelayaran, kolam, dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat.
- Konstruksi dermaga: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang, dan sejenisnya.
- Konstruksi sipil lainnya: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum termasuk dalam jenis bangunan sipil diatas seperti lapangan olah raga, sarana pemukiman, tempat parkir, dan sejenisnya.

#### 4.5.3. Konstruksi dan Telekomunikasi terdiri:

Kegiatan konstruksi elektrik dan telekomunikasi meliputi:

- Konstruksi elektrikal: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan pembangkit tenaga listrik, transmisi tegangan tinggi dan distribusi, pembangunan gardu induk, pemasangan tiang listrik, konstruksi listrik penunjang angkutan kereta api, meteorologi dan geofisika.

- Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan menara, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan dan peralatan suar lainnya.
- Telekomunikasi navigasi udara dan peralatan penyelamatan: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan pemancar/penerima radar, konstruksi antena, dan sejenisnya.
- Sinyal dan telekomunikasi kereta api: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi sinyal lalu lintas dan telekomunikasi kereta api.
- Sentral telekomunikasi: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sentral telepon/telegraf, konstruksi menara pemancar/penerima radar microwave, bangunan bumi kecil/stasiun satelit.
- Konstruksi elektrik dan telekomunikasi lainnya: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi electrical dan telekomunikasi lainnya.

#### 4.5.4. Konstruksi Khusus

Kegiatan konstruksi khusus terdiri dari:

- Pemasangan pondasi dan pilar: meliputi kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan pilar gedung, jalan/jembatan, konstruksi pengairan/dermaga.
- Pembuatan/pengeboran sumur air: meliputi kegiatan khusus pembuatan/pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, sedang maupun besar dan tekanan tinggi.
- Pemasangan steiger: meliputi kegiatan khusus pemasangan steiger pada bangunan gedung, jembatan/jalan, konstruksi pengairan/dermaga.

- Pembuatan atap: meliputi kegiatan khusus pemasangan atap gedung baik tempat tinggal maupun non tempat tinggal.
- Pemasangan bangunan/konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja: meliputi kegiatan khusus pemasangan prefab dan kerangka baja.
- Konstruksi khusus lainnya: meliputi usaha konstruksi khusus lainnya yang belum disebutkan sebelumnya.
- Instalasi gedung: adalah kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi yang berada di dalam gedung atau bangunan. Kegiatan tersebut meliputi instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase; instalasi listrik, termasuk di dalamnya instalasi air conditioning; instalasi gas; instalasi elektronika, seperti pemasangan sistem alarm, sirkuit televisi, sound sistem; dan mekanikal, seperti lift, tangga berjalan, ban berjalan dan pintu otomatis.
- Instalasi bangunan sipil: adalah kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalais bangunan sipil. Kegiatan tersebut terdiri dari pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara; pemasangan dan pemeliharaan instalasi navigasi laut dan sungai seperti instalasi menara suar, lampu suar, pelampung suar, lampu pelabuhan dan sejenisnya; pemasangan dan pemeliharaan instalasi meteorologi dan geofisika skala kecil, sedang atau besar, dan instalasi sipil lainnya.
- Penyelesaian konstruksi sipil: adalah pekerjaan tahap akhir konstruksi sipil, seperti: pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior

dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan akterior dan pertamanan pada bangunan gedung atau konstruksi sipil lainnya; dan kegiatan penyelesaian akhir lainnya pada gedung/konstruksi.

4.5.5. Penyewaan Alat Konstruksi adalah penyewaan alat konstruksi seperti crane, lorries, molen, buldozer, concrete mixer, mesin pancang disertai dengan operatornya. Tidak termasuk penyewaan peralatan konstruksi yang tidak disertai dengan operatornya.

#### 4.6. Pekerja/Karyawan

##### 4.6.1. Pekerja

Semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, meliputi pekerja dibayar dan pekerja tidak dibayar.

##### 4.6.2. Pekerja dibayar

Semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang, meliputi pekerja tetap dan pekerja harian lepas. Pekerja harian lepas adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan.

##### 4.6.3. Pekerja tidak dibayar

Meliputi pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif pada perusahaan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 jam kerja biasa, tidak dihitung sebagai pekerja.

##### 4.6.4. Pekerja teknik

Semua pekerja yang langsung terlibat dalam pembuatan bangunan atau yang berhubungan dengannya, misal: pengawas, mandor, operator peralatan, juru ukur, arsitek, juru gambar, dan perencana.



#### 4.6.5. Pekerja non teknik

Semua pekerja selain pekerja teknik, seperti karyawan tata usaha, keuangan, resepsionis, sekretaris, juru ketik, dsb.

#### 4.7. Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau surat perintah kerja antara pemilik dengan kontraktor

#### 4.8. Barang Modal Tetap

Yang dimaksud dengan barang modal tetap adalah barang yang dimiliki dan digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Adapun jenis barang modal seperti tanah, jalan, jembatan, gedung serta konstruksi lainnya, mesin, kendaraan dan barang modal lain yang penggunaannya lebih dari setahun.

#### 4.9. Peralatan Proyek yang dikuasai

Semua mesin dan peralatan proyek yang penguasaannya berada pada perusahaan ini, baik milik sendiri maupun milik pihak lain, tidak termasuk peralatan atau mesin yang sedang disewakan atau dipinjamkan pada pihak lain

## V. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Non AKI dilakukan dengan pencacahan langsung ke setiap perusahaan Konstruksi Non AKI yang terpilih menjadi sampel, pencacahan dilakukan oleh petugas Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, baik dari staf BPS Kabupaten/Kota maupun mantri statistik.



## VI. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputerisasi. Pada tahapan manual dilakukan cek awal terhadap seluruh isian kuesioner terutama mengenai identitas seperti nama Propinsi, Kabupaten/Kota, nama perusahaan dan alamat apakah sudah sesuai dengan direktori yang ada dan dilakukan penyuntingan dan penyandian terhadap isian kuesioner. Kemudian pada tahap komputerisasi dilakukan data entri, validasi dan tabulasi.

<https://jateng.bps.go.id>

**ULASAN SINGKAT**

<http://jateng.bri.go.id>

## ULASAN SINGKAT

### I. PENDAHULUAN

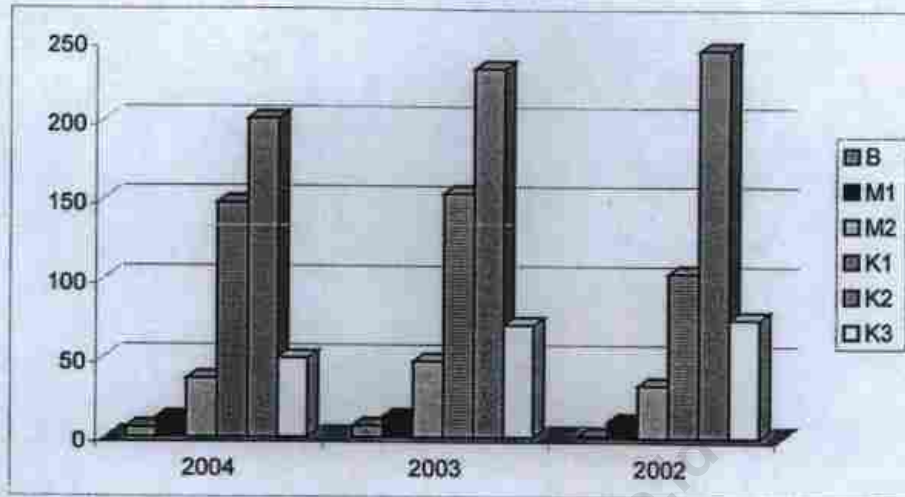
Secara umum kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan peranan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu daerah, berkaitan dengan permintaan terhadap bahan baku, jasa dan penyerapan tenaga kerja. Sektor konstruksi merupakan sektor yang peka terhadap pergerakan aktivitas dunia usaha secara umum dimana pergerakan sektor konstruksi cenderung dapat menjelaskan dan mendahului pergerakan ekonomi secara keseluruhan. Meningkatnya kegiatan pada sektor konstruksi sebenarnya merupakan cerminan langsung perpindahan pola masyarakat dari pola hidup yang ke arah konsumsi ke investasi (pembentukan barang modal), dan sebaliknya.

### II. NILAI KONTRAK

Nilai konstruksi merupakan komponen utama dalam struktur output perusahaan konstruksi yang merupakan nilai pekerjaan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan nilai kontrak yang diperoleh, perusahaan konstruksi di Jawa Tengah sebagian besar merupakan perusahaan dengan Kualifikasi K2 dengan nilai proyek 100 juta-400 juta. Banyaknya perusahaan dengan kualifikasi K2 pada tahun 2004 sebanyak 201 perusahaan atau sebesar 44,3%. Dan sebanyak 411 perusahaan atau sebesar 90,5% bergerak dibidang pekerjaan sipil.

Rata-rata nilai kontrak yang diperoleh perusahaan konstruksi di Jawa Tengah pada tahun 2004 sebesar 564,5 juta dengan rata-rata sebesar 8,4 juta disubkontrakkan pada perusahaan lain.

**Grafik 1. Kualifikasi Perusahaan Berdasarkan Nilai Kontrak  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004**

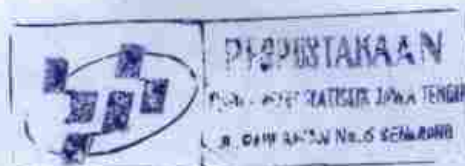


### III. TENAGA KERJA

Sektor konstruksi menempati posisi yang strategis dalam penyerapan tenaga kerja dimana secara jumlah penyerapan tenaga lepas lebih besar daripada tenaga kerja tetap. Banyaknya tenaga kerja tetap yang terserap pada kegiatan usaha konstruksi selama 3 tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang berarti. Pada tahun 2004 jumlah pekerja tetap pada perusahaan konstruksi



sebanyak 2.135 orang dengan komposisi sebanyak 1.791 orang tenaga kerja laki-laki dan sebanyak 344 orang tenaga kerja perempuan. Jumlah tenaga kerja yang berpendidikan sampai dengan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) pada



tahun 2004 berjumlah 1.533 orang dan yang berpendidikan diatas SLTA sebesar 602 orang.

Penyerapan tenaga kerja lepas di perusahaan konstruksi yang jumlahnya lebih besar dibandingkan tenaga kerja tetap terlihat dari besarnya rata-rata upah/gaji untuk tenaga kerja lepas yang lebih besar daripada upah/gaji untuk tenaga kerja tetap. Besarnya rata-rata upah/gaji pekerja lepas setiap perusahaan pada tahun 2004 sebesar 81,77 juta dan besarnya rata-rata upah/gaji pekerja tetap setiap perusahaan pada tahun 2004 sebesar 30,12 juta.



## VII. PEMAKAIAN BAHAN BANGUNAN

Rata-rata besarnya pengeluaran untuk bahan bangunan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2004 sebesar 236,87 juta. Untuk bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik (bowhr) besarnya relatif kecil dibandingkan yang langsung disediakan oleh perusahaan, pada tahun 2004 rata-rata bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik sebesar 16,1 juta. Pengeluaran bahan bangunan yang disediakan oleh perusahaan dari tahun ke tahun lebih besar daripada pengeluaran bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik, hal ini dimungkinkan karena dari pihak pemilik cenderung menyerahkan seluruh pekerjaan kepada perusahaan. Apabila dibandingkan

antara perkembangan biaya pemakaian bahan baku yang disediakan perusahaan dan yang disediakan pemilik terlihat bahwa ada kecenderungan pemakaian bahan baku yang disediakan perusahaan mengalami kenaikan sedangkan biaya bahan yang disediakan pemilik mengalami penurunan.

Dilihat dari jenis bahan bangunan yang digunakan, bahan bangunan besi beton, baja struktural, semen, aspal dan batubata merupakan bahan yang pokok dalam kegiatan konstruksi. Pada tahun 2004 besi beton yang digunakan sebanyak 2.125 ton, baja struktural sebanyak 1.457 ton, semen sebanyak 2 juta zak, aspal sebanyak 299.338 ton dan batubata sebanyak 6,9 juta.

#### **IV. PENGELUARAN BAHAN BAKAR, LISTRIK DAN BAHAN JASA LAINNYA**

Selain biaya pekerja dan bahan bangunan, pengeluaran lain perusahaan yang besarnya relatif lebih kecil adalah pengeluaran untuk biaya bahan bakar, listrik, dan bahan jasa lainnya. Selama tahun 2004 rata-rata pengeluaran untuk biaya bahan bakar, listrik, dan bahan jasa lainnya mencapai 58,62 juta rupiah. Dari komposisi bahan dan jasa yang digunakan oleh keseluruhan perusahaan konstruksi di Jawa Tengah, biaya untuk pajak tak langsung merupakan biaya yang paling tinggi, dimana pada tahun 2004 sebesar 5,06 milyar atau sebesar 19,32 % dari keseluruhan biaya bahan dan jasa.

**TABEL-TABEL**

<https://jateng.kps.go.id>

**Tabel 1. Jumlah Perusahaan Konstruksi Non AKI  
Di Jawa Tengah Tahun 2004**

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Dapat Kontrak	Tidak Dapat Kontrak
01. Cilacap	54	29	25
02. Banyumas	34	15	19
03. Purbalingga	7	6	1
04. Banjarnegara	2	2	0
05. Kebumen	15	15	0
06. Purworejo	22	21	1
07. Wonosobo	8	8	0
08. Magelang	17	8	9
09. Boyolali	15	13	2
10. Klaten	19	18	1
11. Sukoharjo	1	1	0
12. Wonogiri	11	11	0
13. Karanganyar	5	5	0
14. Sragen	13	10	3
15. Grobogan	9	6	3
16. Blora	10	9	1
17. Rembang	13	12	1
18. Pati	22	22	0
19. Kudus	7	3	4
20. Jepara	20	20	0
21. Demak	11	8	3
22. Semarang	7	3	4
23. Temanggung	10	10	0
24. Kendal	10	7	3
25. Batang	16	10	6
26. Pekalongan	3	2	1
27. Pemasang	-	-	-
28. Tegal	21	10	11
29. Brebes	3	0	3
71. Kota Magelang	4	4	0
72. Kota Surakarta	15	10	5
73. Kota Salatiga	5	5	0
74. Kota Semarang	19	16	3
75. Kota Pekalongan	11	6	5
76. Kota Tegal	15	15	0
2004	454	340	114
2003	526	434	92
2002	477	392	74
2001	562	413	149

Ket -) Data Tidak Tersedia



Tabel.2. Kualifikasi Perusahaan Berdasarkan Nilai Kontrak  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004

Kabupaten/Kota	B (> 1 M)	M1 (3-10 M)	M2 (1-3 M)	K1 (400 Jt-1 M)	K2 (100 Jt-400 Jt)	K3 (<100 Jt)
01. Cilacap	1	2	5	15	27	4
02. Banyumas	0	0	10	14	7	3
03. Purbalingga	0	0	1	2	3	1
04. Banjarmegara	1	0	0	0	0	1
05. Kebumen	0	0	0	4	9	2
06. Purworejo	0	2	1	9	7	3
07. Wonosobo	0	0	0	3	5	0
08. Magelang	0	0	1	5	7	4
09. Boyolali	1	0	1	2	8	3
10. Klaten	1	0	2	6	10	0
11. Sukoharjo	0	0	0	0	1	0
12. Wonogiri	0	0	0	5	5	1
13. Karanganyar	0	0	0	1	3	1
14. Sragen	0	0	1	6	2	4
15. Grobogan	0	0	0	4	4	1
16. Bora.	0	0	0	5	5	0
17. Rembang	0	1	1	1	8	2
18. Pati	0	0	2	6	13	1
19. Kudus	0	0	0	0	6	1
20. Jepara	0	0	2	9	7	2
21. Demak	0	0	0	6	4	1
22. Semarang	0	0	3	3	0	1
23. Temanggung	0	0	0	1	8	1
24. Kendal	0	1	2	4	3	0
25. Batang	0	0	0	5	11	0
26. Pekalongan	0	0	0	2	1	0
27. Pemalang	-	-	-	-	-	-
28. Tegal	0	0	1	13	6	1
29. Brebes	0	0	0	0	2	1
71. Kota Magelang	0	0	0	0	2	2
72. Kota Surakarta	2	1	3	4	5	0
73. Kota Salatiga	0	2	0	1	2	0
74. Kota Semarang	0	3	1	4	4	7
75. Kota Pekalongan	0	0	0	5	5	1
76. Kota Tegal	0	0	0	3	11	1
2004	6	12	37	148	201	50
2003	7	13	48	154	233	71
2002	1	10	33	104	245	75

Ket -) Data Tidak Tersedia

**Tabel 3. Status Penanaman Modal Perusahaan Konstruksi  
Di Jawa Tengah Tahun 2004**

Kabupaten/Kota	Status Penanaman Modal		
	PMDN	PMA	Non Fasilitas
01. Cilacap	5	0	49
02. Banyumas	12	0	22
03. Purbalingga	1	0	6
04. Banjarnegara	0	0	2
05. Kebumen	1	0	14
06. Purworejo	0	0	22
07. Wonosobo	1	0	7
08. Magelang	1	0	16
09. Boyolali	6	0	9
10. Klaten	0	0	19
11. Sukoharjo	0	0	1
12. Wonogiri	0	0	11
13. Karanganyar	2	0	3
14. Sragen	2	0	11
15. Grobogan	2	0	7
16. Bora	0	0	10
17. Rembang	0	0	13
18. Pati	0	0	22
19. Kudus	0	0	7
20. Jepara	0	1	19
21. Demak	2	0	9
22. Semarang	0	0	7
23. Temanggung	0	0	10
24. Kendal	0	0	10
25. Batang	0	0	16
26. Pekalongan	1	0	2
27. Pemasang	-	-	-
28. Tegal	4	0	17
29. Brebes	0	0	3
71. Kota Magelang	0	0	4
72. Kota Surakarta	2	0	13
73. Kota Salatiga	0	0	5
74. Kota Semarang	6	0	13
75. Kota Pekalongan	2	0	9
76. Kota Tegal	0	0	15
2004	50	1	403
2003	43	2	481
2002	55	3	410

Ket -) Data Tidak Tersedia

**Tabel 4. Status Badan Hukum Perusahaan Konstruksi  
Di Jawa Tengah Tahun 2004**

Kabupaten/Kota	PERSERO	PT	CV	Lainnya
01. Cilacap	3	12	39	0
02. Banyumas	0	7	27	0
03. Purbalingga	0	1	6	0
04. Banjarnegara	0	0	2	0
05. Kebumen	1	1	13	0
06. Purworejo	0	2	20	0
07. Wonosobo	0	0	8	0
08. Magelang	0	1	15	1
09. Boyolali	1	1	13	0
10. Klaten	1	3	15	0
11. Sukoharjo	0	0	1	0
12. Wonogiri	0	1	10	0
13. Karanganyar	0	0	5	0
14. Sragen	0	1	11	1
15. Grobogan	0	0	9	0
16. Bora.	0	0	10	0
17. Rembang	0	1	12	0
18. Pati	0	4	18	0
19. Kudus	0	0	7	0
20. Jepara	0	3	17	0
21. Demak	0	2	9	0
22. Semarang	0	0	7	0
23. Temanggung	0	0	10	0
24. Kendal	2	1	7	0
25. Batang	0	1	15	0
26. Pekalongan	0	0	3	0
27. Pemasang	-	-	-	-
28. Tegal	0	1	20	0
29. Brebes	0	1	2	0
71. Kota Magelang	0	0	4	0
72. Kota Surakarta	1	7	7	0
73. Kota Salatiga	0	2	3	0
74. Kota Semarang	3	2	13	1
75. Kota Pekalongan	0	0	11	0
76. Kota Tegal	0	0	15	0
2004	12	55	384	3
2003	16	42	462	6
2002	8	31	422	7

Ket -) Data Tidak Tersedia

**Tabel 5. Banyaknya Perusahaan Konstruksi  
Menurut Bidang Pekerjaan yang dikuasai  
Di Jawa Tengah Tahun 2004**

Kabupaten/Kota	Arsitektur	Sipil	Mekanik	Elektrikal	Lingkungan
01. Cilacap	31	46	24	15	3
02. Banyumas	17	31	3	3	2
03. Purbalingga	5	5	0	0	0
04. Banjarnegara	0	1	1	0	0
05. Kebumen	6	14	2	1	3
06. Purworejo	14	22	0	0	3
07. Wonosobo	5	8	0	0	0
08. Magelang	9	16	0	0	2
09. Boyolali	4	15	0	1	1
10. Klaten	12	18	1	1	1
11. Sukoharjo	1	1	0	0	1
12. Wonogiri	7	10	1	1	3
13. Karanganyar	1	5	0	0	0
14. Sragen	8	13	0	0	0
15. Grobogan	8	8	0	0	1
16. Bora.	8	10	2	0	0
17. Rembang	12	13	0	0	4
18. Pati	5	18	2	7	1
19. Kudus	1	6	0	1	0
20. Jepara	17	20	0	0	4
21. Demak	3	11	0	0	0
22. Semarang	6	7	0	0	2
23. Temanggung	8	10	0	0	3
24. Kendal	3	7	3	3	3
25. Batang	8	15	0	0	0
26. Pekalongan	2	3	0	0	0
27. Pematang	-	-	-	-	-
28. Tegal	12	18	2	5	1
29. Brebes	1	3	0	0	0
71. Kota Magelang	3	4	0	0	0
72. Kota Surakarta	9	13	3	4	2
73. Kota Salatiga	4	5	1	1	0
74. Kota Semarang	9	12	0	2	7
75. Kota Pekalongan	5	9	0	0	0
76. Kota Tegal	7	14	0	1	0
2004	251	411	45	46	47
2003	255	474	46	43	61
2002	235	420	33	32	50
2001	393	438	60	56	0

Ket -) Data Tidak Tersedia

**Tabel 6. Rata-rata Nilai Kontrak dan Rata-rata Nilai Pekerjaan yang Di Subkontrak Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004**

(000 Rp)

Kabupaten/Kota	Nilai Kontrak	Di Subkontrak
01. Cilacap	745 192	514
02. Banyumas	606 159	294
03. Purbalingga	343 021	0
04. Banjarnegara	217 200	0
05. Kebumen	337 480	0
06. Purworejo	1 118 346	43 636
07. Wonosobo	290 670	0
08. Magelang	185 943	0
09. Boyolali	571 529	0
10. Klaten	445 454	0
11. Sukoharjo	509 189	0
12. Wonogiri	422 717	0
13. Karanganyar	343 652	0
14. Sragen	599 620	0
15. Grobogan	452 107	0
16. Blora	362 564	0
17. Rembang	477 100	0
18. Pati	576 802	13 477
19. Kudus	82 170	0
20. Jepara	522 596	0
21. Demak	258 732	0
22. Semarang	514 489	0
23. Temanggung	234 700	0
24. Kendal	397 865	0
25. Batang	201 432	1 534
26. Pekalongan	225 038	0
27. Pemalang	-	-
28. Tegal	195 494	0
29. Brebes	0	0
71. Kota Magelang	285 840	0
72. Kota Surakarta	2 242 978	166 874
73. Kota Salatiga	1 979 675	0
74. Kota Semarang	825 734	0
75. Kota Pekalongan	135 109	0
76. Kota Tegal	364 747	0
2004	564 470	8 418
2003	651 524	11 659
2002	497 158	5 604
2001	1 059 110	18 984

Ket -) Data Tidak Tersedia

Tabel 7. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi  
di Jawa Tengah Tahun 2004 (Orang)

Kabupaten/Kota	(Orang)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
01. Cilacap	290	56	346
02. Banyumas	128	14	143
03. Purbalingga	21	4	25
04. Banjarnegara	2	0	2
05. Kebumen	70	14	84
06. Purworejo	112	16	128
07. Wonosobo	26	4	30
08. Magelang	52	16	68
09. Boyolali	60	17	77
10. Klaten	77	6	83
11. Sukoharjo	7	0	7
12. Wonogiri	44	7	51
13. Karanganyar	11	2	13
14. Sragen	70	9	79
15. Grobogan	29	5	34
16. Blora	45	4	49
17. Rembang	17	4	21
18. Pati	71	12	83
19. Kudus	21	1	22
20. Jepara	77	18	95
21. Demak	40	8	48
22. Semarang	19	9	28
23. Temanggung	22	5	27
24. Kendal	34	10	44
25. Batang	47	6	53
26. Pekalongan	9	1	10
27. Pemasang	-	-	-
28. Tegal	56	24	80
29. Brebes	5	1	6
71. Kota Magelang	17	2	19
72. Kota Surakarta	99	15	114
73. Kota Salatiga	44	14	58
74. Kota Semarang	107	32	139
75. Kota Pekalongan	25	5	30
76. Kota Tegal	36	3	39
2004	1791	344	2135
2003	2207	409	2616
2002	2029	363	2392
2001	2969	470	3439

Ket -) Data Tidak Tersedia



**Tabel 8. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi  
Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin  
di Jawa Tengah Tahun 2004**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<b>Pendidikan Teknik</b>	<b>1 229</b>	<b>56</b>	<b>1 285</b>
ST	85	4	89
STM	835	4	839
AKADEMI/DIPLOMA	79	16	95
S1 SIPIL	167	21	188
S1 ARSITEK	28	4	32
S1 MESIN	8	0	8
S1 ELEKTRO	8	0	8
S1 LINGKUNGAN	4	2	6
S1 LAINNYA	15	5	20
<b>Pendidikan Non Teknik</b>	<b>562</b>	<b>288</b>	<b>850</b>
SD	63	0	63
SLTP	76	9	85
SLTA	334	212	546
AKADEMI/DIPLOMA	39	36	75
S1/LEBIH	50	31	81

**Tabel 9. Rata-rata Balas Jasa yang Dibayarkan Perusahaan Konstruksi  
Di Jawa Tengah Tahun 2004**

Kabupaten/Kota	Upah Pekerja Tetap			Upah Pekerja Lepas
	Balas Jasa	Tunjangan	Jumlah	
01. Cilacap	51 643	2 204	53 847	113 219
02. Banyumas	27 293	242	27 535	62 217
03. Purbalingga	21 943	0	21 943	97 400
04. Banjarnegara	0	0	0	23 750
05. Kebumen	21 268	442	21 710	61 959
06. Purworejo	26 499	100	26 599	174 539
07. Wonosobo	27 022	375	27 397	56 782
08. Magelang	22 596	19	22 616	27 655
09. Boyolali	19 822	1 600	21 422	26 601
10. Klaten	23 099	505	23 604	82 644
11. Sukoharjo	74 000	0	74 000	133 120
12. Wonogiri	24 023	432	24 455	88 422
13. Karanganyar	14 033	2 887	16 920	63 764
14. Sragen	25 801	158	25 959	129 459
15. Grobogan	10 883	1 444	12 327	71 292
16. Blora	25 380	0	25 380	47 469
17. Rembang	7 450	0	7 450	153 024
18. Pati	33 768	659	34 426	69 266
19. Kudus	10 379	0	10 379	7 168
20. Jepara	28 318	0	28 318	88 088
21. Demak	23 155	4 864	28 018	32 063
22. Semarang	26 131	571	26 703	103 750
23. Temanggung	8 381	0	8 381	39 268
24. Kendal	106 175	3 100	109 275	57 592
25. Batang	15 884	97	15 981	25 008
26. Pekalongan	19 133	132	19 265	23 595
27. Pemasang				
28. Tegal	14 814	501	15 315	34 520
29. Brebes	11 400	0	11 400	0
71. Kota Magelang	24 235	860	25 095	54 753
72. Kota Surakarta	64 753	1 000	65 753	124 684
73. Kota Salatiga	55 896	6 088	61 984	471 665
74. Kota Semarang	30 909	1 553	32 462	100 836
75. Kota Pekalongan	11 855	20	11 875	15 298
76. Kota Tegal	18 611	0	18 611	78 499
2004	29 224	884	30 108	81 769
2003	30 239	1 043	31 281	114 772
2002	26 613	5 852	32 466	73 364
2001	20 687	987	21 674	62 816

Ket -) Data Tidak Tersedia



**Tabel 10. Balas Jasa yang Dibayarkan Langsung  
dan Pengeluaran yang Tidak Langsung  
Dibayarkan Kepada Pekerja Tetap Tahun 2004**

Jenis Pengeluaran		Nilai (000 Rp)
<b>Dibayarkan Langsung</b>		
1.	Upah Gaji	10 971 950
2.	Upah Lembur	921 926
3.	Hadiah, Bonus, Tunjangan, dan Sejenisnya	1 130 678
4.	Lainnya	258 164
<b>Dibayarkan Tidak Langsung</b>		
1.	Iuran Dana Pensiun, Asuransi dll	312 357
2.	Tunjangan Kecelakaan	88 907

**Tabel 11. Rata-rata Pemakaian Bahan Bangunan Perusahaan  
Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2004**

(000 Rp)

Kabupaten/Kota	Bahan dari Perusahaan	Bahan dari Pemilik
01. Cilacap	243 067	1 342
02. Banyumas	311 404	2 786
03. Purbalingga	150 946	0
04. Banjarnegara	26 128	49 868
05. Kebumen	201 735	0
06. Purworejo	369 561	38 009
07. Wonosobo	140 802	10 352
08. Magelang	96 151	0
09. Boyolali	125 687	13 987
10. Klaten	248 071	6 765
11. Sukoharjo	234 978	0
12. Wonogiri	231 585	71 273
13. Karanganyar	143 051	0
14. Sragen	328 392	2 154
15. Grobogan	173 240	0
16. Blora	242 105	0
17. Rembang	210 727	0
18. Pati	337 531	0
19. Kudus	53 300	0
20. Jepara	258 867	0
21. Demak	170 158	0
22. Semarang	307 914	0
23. Temanggung	132 565	0
24. Kendal	185 445	1 912
25. Batang	96 432	17 303
26. Pekalongan	119 832	0
27. Pemasang	-	-
28. Tegal	66 819	16 847
29. Brebes	0	0
71. Kota Magelang	129 412	0
72. Kota Surakarta	603 520	13 069
73. Kota Salatiga	482 045	0
74. Kota Semarang	460 525	192 095
75. Kota Pekalongan	69 184	0
76. Kota Tegal	182 212	31 963
2004	236 869	16 104
2003	351 843	27 620
2002	224 714	19 964
2001	167 934	23 800

Ket -) Data Tidak Tersedia

**Tabel 12. Banyaknya Bahan Bangunan yang Digunakan  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004**

	Jenis Pengeluaran	Satuan	Banyak
1.	Besi Beton	Kg	2 125 288
2.	Baja Struktural	Kg	1 457 961
3.	Semen	Zak	2 035 035
4.	Pasir	M3	147 895
5.	Batu Split	M3	129 950
6.	Batu Kali	M3	628 410
7.	Ceramic/Ubin	M2	110 442
8.	Batu Bata	Buah	6 952 455
9.	Kayu	M3	236 221
10.	Seng	Lembar	276 440
11.	Asbes	Lembar	40 822
12.	Aspal Drum/Curah	Ton	248 115
13.	Aspal Hotmix	Ton	51 223
14.	Kaca	M2	9 317
15.	Plywood	Lembar	9 584
16.	Pipa PVC	M3	41 103
17.	Pipa Besi	M3	19 295
18.	Cat	Kg	70 953
19.	Hardboard/Gypsum	M2	11 328
20.	Ready Mix	Ton	24 798

**Tabel 13. Rata-Rata Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik, Bahan dan Jasa  
Perusahaan Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2004**

	(000 Rp)			
Kabupaten/Kota	Bahan dan Jasa	Bahan Bakar	Listrik dibeli	Total
01. Cilacap	80 856	3 305	2 060	496 867
02. Banyumas	20 605	1 443	448	423 945
03. Purbalingga	83 979	1 721	386	356 375
04. Banjarnegara	143 870	1 421	0	195 169
05. Kebumen	6 949	1 125	577	294 056
06. Purworejo	68 066	1 069	1 142	667 156
07. Wonosobo	20 579	1 597	63	247 219
08. Magelang	19 112	790	970	167 293
09. Boyolali	40 673	1 359	949	216 692
10. Klaten	34 481	2 373	908	392 080
11. Sukoharjo	29 423	2 000	3 000	476 521
12. Wonogiri	34 156	1 900	571	381 088
13. Karanganyar	39 815	537	330	264 417
14. Sragen	63 378	2 910	1 059	551 157
15. Grobogan	52 250	2 261	756	312 126
16. Blora	10 629	1 736	1 823	329 142
17. Rembang	74 360	269	465	446 295
18. Pati	102 323	1 440	1 268	559 731
19. Kudus	9 558	621	663	81 688
20. Jepara	98 489	3 640	0	477 402
21. Demak	13 886	825	809	245 759
22. Semarang	16 726	1 333	774	457 199
23. Temanggung	18 988	3 499	521	203 222
24. Kendal	36 240	1 424	520	390 495
25. Batang	85 857	22 768	385	247 964
26. Pekalongan	20 254	872	0	183 817
27. Pemasang	-	-	-	-
28. Tegal	49 693	9 369	480	11 400
29. Brebes	0	0	0	216 414
71. Kota Magelang	6 171	425	560	1 144 201
72. Kota Surakarta	177 851	3 700	1 819	1 151 837
73. Kota Salatiga	125 633	4 390	6 120	655 109
74. Kota Semarang	52 547	5 754	2 986	112 069
75. Kota Pekalongan	14 158	948	607	305 843
76. Kota Tegal	24 438	1 258	826	414 937
2004	54 404	3 165	1 050	58 619
2003	67 417	542	780	68 736
2002	44 958	497	658	46 114
2001	44 428	10 894	992	56 314

Ket -) Data Tidak Tersedia

**Tabel 14. Pengeluaran Bahan dan Jasa Menurut Jenis Pengeluaran  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2004**

Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp)
1. Alat Tulis dan Keperluan Kantor	1 436 941
2. Suku Cadang dan Ongkos Pemeliharaan Barang Modal	1 780 166
3. Alat Kerja yang Umurnya Kurang dari 1 Tahun	446 358
4. Telekomunikasi, Jasa Angkutan, dan Pergudangan	1 722 998
5. Sewa Bangunan/Gedung	169 494
6. Sewa Mesin/Peralatan Proyek	2 439 865
7. Asuransi Atas Proyek	878 006
8. Promosi	180 157
9. Bensin (Premium dan Premix)	1 192 340
10. Solar	1 482 803
11. Minyak Diesel	60 711
12. Minyak Tanah	402 494
13. Lainnya	43 344
14. Minyak Pelumas	243 377
15. Air Bersih	173 603
16. Bunga atas Pinjaman	2 313 448
17. Pajak Tak Langsung	5 057 850
18. Pengeluaran Lainnya	6 154 770

**Tabel 15. Rata-rata Pendapatan Perusahaan Konstruksi  
Menurut Sumber Di Jawa Tengah Tahun 2004**

(000 Rp)

Kabupaten/Kota	Nilai Pekerjaan	Tenaga Listrik dijual	Dari Kegiatan Lain	Total Pendapatan
01. Cilacap	708 985	0	14 122	723 107
02. Banyumas	509 343	0	13 783	523 127
03. Purbalingga	343 021	0	18 871	361 893
04. Banjarnegara	217 200	0	0	217 200
05. Kebumen	337 480	0	1 333	338 813
06. Purworejo	904 264	0	2 682	906 945
07. Wonosobo	290 670	0	0	290 670
08. Magelang	185 943	0	30 478	216 421
09. Boyolali	332 754	0	3 533	336 287
10. Klaten	445 454	0	5 263	450 717
11. Sukoharjo	509 189	0	0	509 189
12. Wonogiri	422 717	0	2 273	424 990
13. Karanganyar	343 652	0	0	343 652
14. Sragen	599 620	0	0	599 620
15. Grobogan	402 074	0	38 889	440 963
16. Blora	362 564	0	14 466	377 030
17. Rembang	473 183	0	1 902	475 085
18. Pati	576 802	0	7 233	584 035
19. Kudus	82 170	0	14 300	96 470
20. Jepara	522 596	0	0	522 596
21. Demak	246 235	0	43 945	290 180
22. Semarang	514 489	0	24 128	538 616
23. Temanggung	234 700	0	0	234 700
24. Kendal	372 715	0	1 120	373 835
25. Batang	197 695	0	0	197 695
26. Pekalongan	193 337	0	0	193 337
27. Pemasang	-	-	-	-
28. Tegal	195 494	0	1 929	197 423
29. Brebes	0	0	0	0
71. Kota Magelang	285 840	0	0	285 840
72. Kota Surakarta	1 063 042	0	9 714	1 072 756
73. Kota Salatiga	1 866 095	0	15 100	1 881 195
74. Kota Semarang	825 734	0	3 684	829 418
75. Kota Pekalongan	135 109	0	0	135 109
76. Kota Tegal	364 747	0	498	365 244
2004	492 112	0	8 634	500 746
2003	628 881	0	10 407	639 288
2002	478 224	0	7 602	485 826
2001	901 637	0	12 582	914 219

Ket -) Data Tidak Tersedia

<https://jateng.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. (024) 8412804, Fax. (024) 311195

e-mail : [bps3300@semarang.wasantara.net.id](mailto:bps3300@semarang.wasantara.net.id)

No Buku : 3

Katalog : 6